

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis memilih untuk menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan tersebut dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman makna serta pengalaman yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi di lapangan.

B. Tempat dan Jadwal Penelitian

Penelitian bertempat di KM. Kelud yang dinaungi oleh PT. PELNI dengan rute pelayaran tetap Tanjung Priok - Batam - Tanjung Balai Karimun - Belawan - Tanjung Balai Karimun - Batam - Tanjung Priok. Penelitian dilakukan selama setahun, terhitung dari bulan Agustus 2024 hingga bulan Agustus 2025.

C. Definisi Konsep

Definisi konsep dalam penelitian ini disusun dengan tujuan untuk menyamakan pemahaman dan menghindari perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan. Adapun definisi konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem keamanan

Sistem keamanan merupakan suatu rangkaian komponen, prosedur, dan mekanisme yang dirancang secara terorganisir untuk mencegah, melindungi, mendeteksi, serta merespons berbagai bentuk ancaman.

2. Embarkasi dan Debarkasi Penumpang

Embarkasi dan debarkasi merupakan dua tahapan penting dalam pergerakan penumpang pada transportasi laut. Embarkasi diartikan sebagai proses perpindahan penumpang ke dalam kapal,

sementara debarkasi merupakan proses perpindahan penumpang dari kapal menuju terminal.

3. Masa *Peak Season*

Masa *peak season* merupakan periode yang ditandai dengan peningkatan jumlah penumpang secara signifikan, yang umumnya terjadi pada momen tertentu seperti menjelang perayaan Natal dan tahun baru, hari raya Idul Fitri, serta periode libur panjang.

D. Unit Analisis

Unit analisis yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sistem keamanan pada saat embarkasi dan debarkasi penumpang. Mengarah pada berbagai unsur individu yang terlibat dalam proses tersebut, meliputi Mualim I, Mualim 2 Junior, PAM 1 (Komandan Satpam), dan Mantri sebagai pihak kapal, dan Petugas KSOP Belawan, Petugas Operasi Pelabuhan Bandar Deli Belawan, dan Satpam Pelabuhan Bandar Deli Belawan sebagai pihak darat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan teknik ini, maka data yang dihasilkan akan menjadi lebih konsisten, menyeluruh, dan akurat dengan mencakup :

1. Observasi Partisipan

Melalui observasi partisipan, berarti peneliti terlibat langsung dalam pengamatan proses embarkasi dan debarkasi penumpang juga ikut serta dalam pemeriksaan tiket di KM. Kelud selama masa *peak season*.

2. Wawancara Mendalam

Teknik wawancara mendalam peneliti berarti percakapan yang dilakukan antara pewawancara dengan narasumber dibiarkan mengalir secara alami namun tidak terlepas dari inti topik yang telah

disiapkan sebelumnya. Wawancara mendalam dilakukan kepada pihak yang memiliki otoritas dan keterlibatan langsung saat proses embarkasi dan debarkasi penumpang baik di kapal maupun pelabuhan. Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan semi-terstruktur, yang memberikan kebebasan untuk menjelajahi topik sambil tetap mengikuti daftar pertanyaan pokok.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh melalui proses penelusuran, pengumpulan, dan analisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian, baik berupa dokumen tertulis, arsip resmi, kebijakan operasional, laporan kegiatan, maupun foto yang diperoleh dari pihak terkait. Melalui dokumentasi, peneliti dapat memperoleh bukti yang akurat mengenai kondisi, prosedur, serta kebijakan yang berlaku terkait objek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga komponen utama sebagai berikut.

1. Reduksi data dilakukan dengan cara memilah, merangkum, dan memfokuskan data pada informasi yang relevan dan penting sehingga data lebih mudah untuk dianalisis.
2. Penyajian data (*data display*) disajikan dalam bentuk visualisasi dengan memanfaatkan perangkat lunak Nvivo 12 Pro sebagai alat bantu pengolahan data, sehingga pola dan hubungan antar data dapat teridentifikasi dengan lebih jelas.
3. Penarikan kesimpulan dengan menyimpulkan hasil dari analisis data yang diverifikasi secara berulang untuk memastikan ketepatan dan konsistensinya dengan data yang telah diperoleh.